



Rumah di Hatiku

Pelangi » Bingkai | Kamis, 13 Oktober 2011 11:30

Penulis : Rifatul Farida

Mari, ke sini. Masuklah ke mari. Kubuatkan secangkir teh beraroma melati. Dan kita mulai bicara yang indah-indah saja.

Mari, ke sini. Masuklah ke mari. Lihatlah ada apa di dalam. Barangkali engkau membutuhkan sesuatu yang tak ada di tempat lain.

Mari, ke sini. Masuklah ke mari. Tidakkah engkau melihat senyumku tulus menawarkan? Kenapa masih berdiri terpaku? Langkahkan kakimu ke mari. Ada sejuta kehangatan yang siap menyamankan jiwa kisruhmu.

Mari, ke sini. Masuklah ke mari. Masuklah ke dalam rumah di hatiku. Hanya sebuah rumah sederhana, memang. Tak ada kemewahan di dalamnya. Namun, kupastikan akan selalu ada energi positif, yang menyembur dari kuncup-kuncup keimanan. Yang semoga menginspirasi, di hidupmu yang hanya sekali.

Ke sinilah, ke rumah di hatiku.